

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini menguraikan kesimpulan mengenai penelitian yang telah dilakukan, memaparkan implikasi hasil penelitian terhadap bimbingan dan konseling serta memberikan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap pelecehan seksual pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung Tahun Pelajaran 2019/2020 didapatkan simpulan sebagai berikut.

- a) Gambaran umum mengenai pengetahuan kesehatan reproduksi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung Tahun Pelajaran 2019/2020 berada pada kategori Cukup.
- b) Gambaran umum mengenai sikap terhadap pelecehan seksual pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung Tahun Pelajaran 2019/2020 menunjukkan sikap Positif yaitu peserta didik cenderung menunjukkan dukungan, menyukai, dan mendekati tindakan pelecehan seksual.
- c) Tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap pelecehan seksual pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung Tahun Pelajaran 2019/2020. Tidak terdapatnya hubungan dimungkinkan karena ketidakselarasan konten pada instrumen kesehatan reproduksi dengan konten instrumen sikap terhadap pelecehan seksual.

Poin-poin kesimpulan yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa meskipun peserta didik berada pada kategori pengetahuan baik dan cukup, peserta didik belum tentu menunjukkan sikap negatif terhadap pelecehan seksual. Pada peserta didik yang memiliki pengetahuan kesehatan reproduksi pada kategori kurang juga belum tentu menunjukkan sikap positif terhadap pelecehan seksual.

5.2. Implikasi Bagi Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap pelecehan seksual. Meskipun tidak terdapat hubungan di antara keduanya namun, kedua hal yang mungkin menjadi faktor penting dalam perkembangan masa remaja. Sikap yang dimiliki peserta didik dapat mempengaruhi perilaku. Sehingga, dibutuhkan peningkatan pemahaman dalam menyikapi pelecehan seksual. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui layanan yang diberikan oleh bimbingan dan konseling. Menurut Permendikbud No. 111 Tahun 2014 bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu peserta didik mencapai kematangan dan kemandirian dalam kehidupan serta menjalankan tugas-tugas perkembangannya mencakup aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir secara utuh dan optimal.

Sikap positif peserta didik pada penelitian menunjukkan peserta didik cenderung mendukung, mendekati, dan menyenangkan pelecehan seksual. Sikap positif yang tidak ditangani memungkinkan peserta didik melakukan perilaku seksual berisiko. Menurut Luft dan Cairns (1999) konselor harus mampu menjadi advokat dengan memberikan tindakan preventif. Tantangan bagi bimbingan dan konseling dan pendidikan adalah menyiapkan langkah-langkah untuk dapat menangani dan mencegah munculnya sikap positif terhadap pelecehan seksual. Bimbingan dan konseling harus mampu mengatasi tantangan dengan strategi layanan yang dimiliki dalam upaya membantu peserta didik mencapai perkembangan positif.

Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi sumber rujukan bagi guru bimbingan dan konseling/konselor dalam menyusun program bimbingan dan konseling komprehensif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai sikap peserta didik terhadap objek-objek yang berkaitan dengan perkembangan masa remaja. Program dapat fokus pada bidang layanan pribadi-sosial yang memiliki ruang lingkup pemahaman diri dan pengentasan kelemahan diri, serta pemahaman nilai-nilai dan norma sosial, sikap sosial positif, keterampilan penyelesaian konflik dan hubungan sosial yang efektif. Program yang dirancang juga harus dilaksanakan oleh seluruh personel sekolah dengan memberikan layanan

informasi tentang sikap negatif terhadap pelecehan seksual yang dapat dieksekusi oleh guru mata pelajaran dan wali kelas.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap pelecehan seksual pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung Tahun Pelajaran 2019/2020 diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, khususnya sebagai berikut.

5.3.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Penelitian hanya mengungkap hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap pelecehan seksual. Bagi penelitian selanjutnya dapat mengungkap faktor-faktor lain yang mempengaruhi sikap terhadap pelecehan seksual.
- b) Penelitian metode kuantitatif membatasi pengumpulan data penelitian pada hasil pengisian instrumen. Penelitian selanjutnya dapat memperkuat data hasil penelitian menggunakan teknik pengumpulan data lain seperti, observasi terhadap fenomena pelecehan seksual dengan menggunakan panduan, atau wawancara tentang fenomena pelecehan seksual kepada peserta didik.
- c) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih representatif dalam mengungkap sikap terhadap pelecehan seksual karena, sampel pada penelitian dinilai terlalu dini untuk dilakukan penelitian terhadap fenomena pelecehan seksual.
- d) Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan instrumen yang lebih andal dalam pengungkapan pengetahuan kesehatan reproduksi dan sikap terhadap pelecehan seksual.
- e) Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengungkap lebih dalam terkait pelaksanaan Program HEBAT (Hidup Sehat Bersama Sehabat) yang dilakukan oleh tim Guru BK, sebagai salah satu program yang ada dalam kurikulum bimbingan dan konseling.

5.3.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

- a) Penelitian diharapkan mampu menjadi gambaran bagi pihak sekolah dalam merancang program terutama dalam bidang bimbingan dan konseling, didasarkan pada hasil penelitian pada pengetahuan kesehatan reproduksi peserta didik.
- b) Diharapkan pihak sekolah mampu bekerjasama dengan guru bimbingan dan konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik secara optimal, terutama dalam upaya peningkatan pemahaman dalam menyikapi fenomena pelecehan seksual.
- c) Penelitian diharapkan mampu menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter dengan menanamkan norma-norma sosial dan nilai-nilai agama.
- d) Instrumen pada penelitian diharapkan mampu menjadi rujukan atau referensi dalam melakukan penyusunan alat analisis kebutuhan peserta didik yang berkaitan dengan sikap terhadap pelecehan seksual dan pengetahuan kesehatan reproduksi.